

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Posisi Yogyakarta Sebagai Wilayah Rawan Bencana

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada $7^{\circ} 33'$ Lintang Utara dan $8^{\circ} 12'$ Lintang Selatan serta $110^{\circ} 00'$ Bujur Timur. Yogyakarta memiliki luas wilayah $3185,80\text{km}^2$ terdiri dari wilayah Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Daerah Istimewah Yogyakarta merupakan daerah otonom setingkat Provinsi yang dikepalai oleh Sri Sultan Hamengku Buwono sebagai Kepala Daerah DIY dan Sri Paku Alam sebagai wakil Kepala Daerah DIY. Undang-Undang yang membentuk Daerah Istimewah Yogyakarta sebagai daerah otonom tingkat Provinsi adalah Undang-Undang No. 3-19 tahun 1950, sedangkan yang memasukan daerah-*enclave* kesunanan di Kabupaten Bantul dan daerah-*enclave* Mangkunegaran di Kabupaten Gunung Kidul ke dalam Daerah Istimewa Yogyakarta ialah Undang-Undang No.14 tahun 1958 (Poerwokoesoemo, 1984:1).

Wilayah Yogyakarta sendiri terletak di kawasan yang terdapat pertemuan antar lempeng aktif Indo – Australia dan Eurasia di sisi selatan, sedangkan di sisi utara Yogyakarta memiliki gunung api yang masih cukup aktif mengalami erupsi di beberapa pereode terakhir yaitu Gunung Merapi, Gunung Merapi merupakan salah satu gunung api aktif yang masuk ke dalam tipe letusan vulkanik lemah dengan ciri khas adanya peranan kubah lava dalam tiap tiap erupsinya (Rosyida,

Suprpto, Nurmasari, 2016:95). Lebih dari setengah luas wilayah Yogyakarta merupakan lahan kering. Kawasan Utara Kabupaten Sleman khususnya lereng Merapi adalah hulu Sungai, Boyong, Bedog, Kuning dan Krasak yang umumnya merupakan sungai-sungai rawan banjir lahar dingin. Sedangkan di kawasan Pegunungan di Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah rawan bencana tanah longsor (Indeks Rawan Bencana 2011).

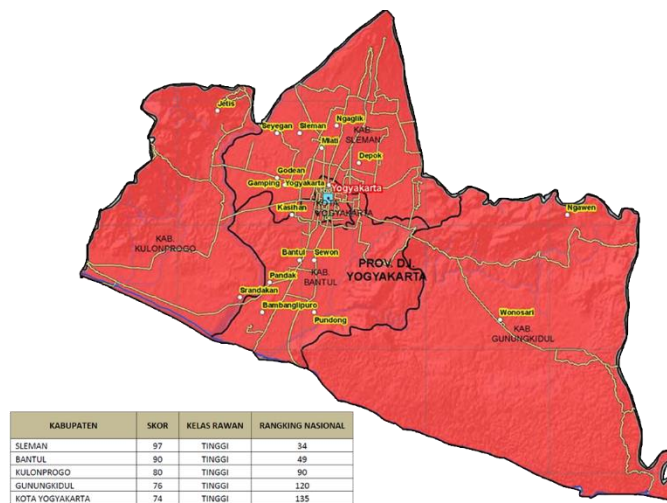
Bentang alam yang dijumpai di wilayah Provinsi D.I Yogyakarta dimulai dari bagian utara ada Gunung Merapi yang aktif, di bagian barat di jumpai perbukitan menoreh dan kubah Kulon Progo dengan sungai yang besar ialah Kali Progo yang mengalir ke selatan bermuara di Samudera Indonesia. Di sebelah timur dijumpai perbukitan Boko. Kali Opak juga mengalir keselatan bermuara di Samudera Indonesia. Di wilayah tengah dijumpai Kali Code yang mengalir di tengah Kota Yogyakarta dan Kali Kuning di sebelah timur kota Yogyakarta (Djamal, Saptadi, 2012:59).

Wilayah Yogyakarta dan sekitarnya secara tektonik merupakan kawasan dengan tingkat aktivitas kegempaan yang cukup tinggi di Indonesia. Kondisi ini dipengaruhi karena wilayah tersebut berada dekat dengan zona tumpukan lempeng di Samudera Indonesia. selain akibat aktivitas tumbukan lempeng tektonik, wilayah Yogyakarta juga sangat rawan terjadi gempa bumi akibat aktivitas sesar-sesar lokal di daratan. Kondisi tektonik semacam ini yang menjadikan Yogyakarta dan sekitarnya sebagai kawasan seismik aktif dan kompleks. Berdasarkan Indeks Rawan Bencana tahun 2011, hampir seluruh wilayah Provinsi D.I Yogyakarta memiliki kelas rawan yang cukup tinggi bahkan salah satu wilayah yaitu

kabupaten Sleman memiliki skor tinggi dengan skor 97 dan menempati posisi 34 rengking Nasional.

Gambar 2.1 Peta Indeks Rawan Bencana, Provinsi D.I. Yogyakarta

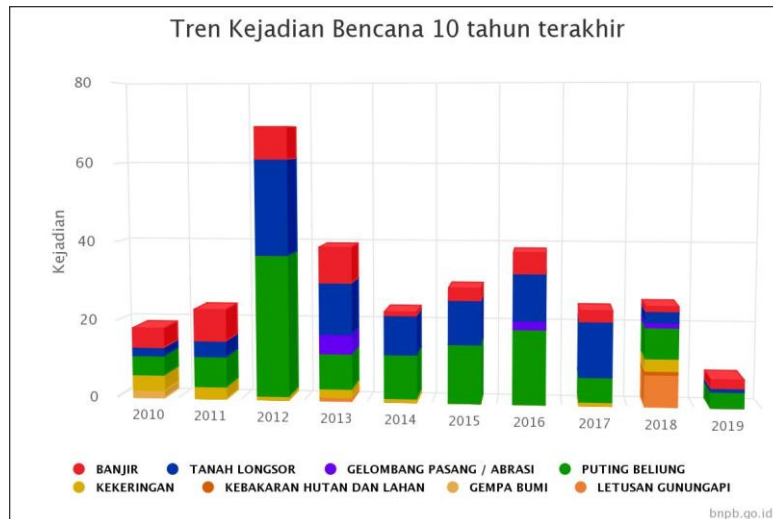
(Sumber dari : Indeks Rawan Bencana 2011, BNPB, halaman 87).



Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir sudah terjadi beberapa peristiwa bencana alam yang menimpa wilayah D.I Yogyakarta, Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ada beberapa tran peristiwa bencana yang terjadi di wilayah Yogyakarta diantaranya bencana gempa bumi, erupsi gunung berapi, banjir, tanah longsor dan juga angin puting beliung. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi iklim lingkungan sekitar dan juga letak wilayah daerah Yogyakarta, dimana kondisi iklim yang semakin ekstrim mengakibatkan banyak fenomena alam yang terkadang memicu terjadinya beberapa peristiwa bencana alam, begitu juga dengan letak geografis wilayah Yogyakarta yang berada di wilayah Sesar Opak. Berikut tren kejadian bencana di wilayah Yogyakarta sepuluh tahun terakhir menurut BNPB.

Gambar 2.2 Grafik Tren Kejadian Bencana di D.I Yogyakarta

Sepuluh tahun terakhir:



Data di atas memperlihatkan tentang potensi peristiwa bencana yang terjadi di wilayah Yogyakarta dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Yang didominasi oleh peristiwa angin puting beliung, bahkan potensi angin kencang di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) meluas. Biasanya, hanya terjadi di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Tetapi, angin kencang meluas hingga ke Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul (Widodo, Marsellna, 2015:65).

Kota Yogyakarta mendapatkan dampak atas aliran lahar dingin melalui Sungai Code yang berhulu di Sungai Boyong. Material vulkanik berupa batu, pasir dan lumpur mengalir dari Sungai Boyong masuk ke Sungai Code. Sepanjang Sungai Code terdapat 8 Kecamatan, 15 Kelurahan dan 66 RW yang wilayahnya rawan terkena dampak banjir lahar dingin (Rahmawati, 2014:25). Sedangkan peristiwa bencana longsor juga masih menjadi acaman tersendiri di wilayah Yogyakarta terutama di daerah dataran tinggi seperti Kabupaten Gunung Kidul

dan Kabupaten Kulon Progo. Peristiwa bencana banjir juga masih memiliki resiko yang cukup tinggi mengingat banyak fenomena alam yang terjadi di Indonesia khususnya wilayah Yogyakarta sehingga menimbulkan curah hujan yang tinggi mengakibatkan bencana banjir di beberapa daerah seperti halnya Kabupaten Bantul. Sedangkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir pula sudah terjadi beberapa peristiwa bencana yang melanda wilayah Yogyakarta. Berikut rangkuman peristiwa bencana yang melanda wilayah Yogyakarta antara lain:

Tabel 2.1 Bencana yang Melanda Wilayah Yogyakarta Sepuluh Tahun Terakhir.

NO	Bentuk Bencana	Waktu	Korban
1	Erupsi Gunung Merapi	26 Oktober hingga 5 November 2010	Menimbulkan korban jiwa sebanyak 277 orang meninggal di Provinsi D.I Yogyakarta, dan 109 orang meninggal di wilayah Jawa Tengah
2	Banjir lahar dingin di Sungai Gendol	19 Januari 2014	2 orang korban tewas merupakan supir truk dan kernet truk pengangkut pasir.
3	Bencana Banjir	18 Juni 2016	Membuat sedikitnya 12 kecamatan di empat kabupaten/kota di DIY terdampak banjir dan kerusakan
4	Hujan Badai Cempaka yang terjadi di sejumlah wilayah Yogyakarta	27 November 2017	5 orang meninggal menjadi korban
5	Angin Puting Beliung di wilayah Kota Yogyakarta dan Bantul	24 April 2018	Sekitar 34 rumah rusak dan satu orang terluka akibat peristiwa tersebut.

6	Longsor Makam Raja	17 Maret 2019	Mengakibatkan 3 orang tewas menjadi korban dan kerusakan sejumlah bangunan makam raja.
---	--------------------	---------------	--

Data dari beberapa sumber yang diolah peneliti

Berdasarkan data diatas wilayah Yogyakarta masih rawan diterpa oleh peristiwa bencana terutama bencana alam, mengingat kondisi wilayah dan fenomena alam yang cukup sulit diprediksi menjadikan wilayah daerah ini sebagai wilayah rawan bencana. Namun hal ini tidak menyurutkan usaha dari pemerintah Yogyakarta untuk menghadapi peristiwa bencan baik yang akan terjadi maupun yang sudah terjadi. Adapun beberapa langkah dan upaya pemerintah Yogyakarta dalam menghadapi resiko bencana wilayah Yogyakarta dengan menggunakan beberpa program-program penyuluhan terhadap masyarakat agar lebih siap dan tanggap dalam menghadapi resiko bencana di sekitar kawasan tempat tinggal mereka, seperti halnya dengan peningkatan mitigasi bencana yang dilakukan di daerah daerah rawan, juga sering kali melakukan simulasi tanggap bencana bagi para warga yang bertempat tinggal di wilayah yang tergolong rawan terjadi bencana. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat guna menghadapi resiko bencana di wilayah tempat tinggal mereka di kemudian hari.

B. Profil TVOne Biro Yogyakarta dan Jawa Tengah

TVOne Pertama kalinya mengudara pada 14 Februari 2008 yang dimana sebelumnya stasiun televisi ini bernama Lativi. Grup Bakrie (pemilik ANTV) mengambil-alih Lativi pada tahun 2006, dan mengubah namanya menjadi TVOne

pada 14 February 2008. Sama seperti yang dilakukan oleh kelompok bisnis sebelumnya, grup ini pun menduduki wilayah lokal dengan mendirikan ANTV-lokal (dua puluh badan usaha televisi lokal) dan TVOne-lokal (enam belas badan usaha televisi lokal) (Riyanto, Rahayu, Yusuf, dkk, 2014:11). Peresmian TVOne dilakukan langsung oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono. TVOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program *News and Sports* baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, *news, current affairs dan sports*.

TVOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program. Diawal tahun berdirinya, TVOne mempunyai *Tag Line* "Memang Beda", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar TVOne. Program berita *hardnews* TVOne dikemas dengan judul: Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang (*Company Profile* TVOne).

Gambar 2.3 Logo TVOne



Dengan logo yang memiliki slogan “Memang Beda”, TVOne menjadi salah satu media elektronik (Stasiun Televisi) milik swasta yang selalu *up to date* memberikan informasi berita dalam negeri maupun luar negeri. Logo Tvone sendiri memiliki arti warna merah dan putih melambangkan Indonesia, dan terkhusus warna merah sendiri yang berarti berani dan siap bersaing dengan stasiun televisi yang lain. Sedangkan lingkaran dengan angka satu di dalamnya merupakan simbol persatuan `sekaligus TVOne ini media elektronik yang selalu unggul dan *up to date* memberikan informasi terutama berita kepada pemirsanya.

Dan juga penggunaan kalimat berbahasa Inggris, One, menunjukkan kesiapan TVOne dalam kancah pertelevisian global. Mudah dipahami oleh mitra kerja TVOne yang berada di luar negeri serta mencerminkan optimisme kebangsaan, sebagai bangsa Indonesia yang ingin maju. Logo TVOne ini simpel dengan desain tulisan TVOne dan memiliki slogan “Memang Beda” artinya TVOne ini ingin memberikan sesuatu yang berbeda dengan stasiun televisi yang lain kepada pemirsanya agar TVOne selalu menjadi yang terfavorit.

Program TVOne tentu didasari oleh target konsumen dan hasil riset. Hal tersebut berguna karena digunakan untuk mendapatkan audiens sebanyak

mungkin pada setiap kurun waktu tertentu agar dapat menarik memasang iklan. Penerimaan keuangan terbesar sebuah industri media adalah dari iklan. Program berita dan non berita terdapat pembagian tersendiri. Pada *news* dan *entertainment* dibagi menjadi 70% untuk informasi dan 30% untuk hiburan dan olahraga. Pengklasifikasian program dibagi dalam beberapa kategori, yaitu *News One*, *Sport One*, *Info One*, *Reality One* (*Company Profile TVOne*).

Dalam mewujudkan tujuannya TVOne memiliki visi untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa. Dengan misi menjadi stasiun televisi berita dan olahraga nomor satu Dan juga menayangkan program News dan Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas, yang terakhir memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan. Keseriusan TVOne dapat dibuktikan dengan menerapkan strategi dalam menampilkan format-format terbaru dalam berinovasi dalam pemberitaan dan penyajian program acara. Setiap stasiun televisi mempunyai program acara yang menjadi program unggulan. Sama seperti halnya TVOne yang menyatakan dirinya sebagai stasiun televisi yang terdepan dalam mengabarkan, juga mempunyai program unggulan yang hampir seluruh acara unggulannya berupa program berita. Hal ini dikarenakan TVOne memang stasiun televisi berita. Di antara program unggulan TVOne diantaranya: Kabar Pagi, Apa Kabar Indonesia (Pagi), Kabar Siang, Kabar Pasar, Kabar Hari Ini, Kabar Petang, Apa Kabar Indonesia (Malam) Kabar Arena.

TVOne, membidik target utama segmen pria lima belas tahun ke atas. Sejak tahun 2008, tvOne telah menjadi stasiun TV berita nomer satu selama

delapan tahun berturut-turut. Program-program TVOne sebagian besar terdiri dari berita, *current affairs*, *talk shows*, dokumenter, dan olahraga. TVOne mengudara selama dua puluh empat jam setiap harinya. Dengan rentang waktu siaran yang terus-menerus tersebut TVOne senantiasa membuat pola program siaran yang menyajikan informasi yang akurat dan cepat. Kejadian penting yang terjadi dirangkum dalam *Breaking News* yang menjadi referensi utama bagi pemirsa di seluruh Tanah Air. Selain itu, *World Boxing*, *One Pride Mixed Martial Arts* (MMA), Gojek Traveloka Liga 1 dan Liga 2 telah menjadi program andalan dalam olahraga. Semua konten TVOne selain dapat dinikmati pemirsa melalui TV *Free To Air* (FTA) juga dapat diakses melalui aplikasi “tvOne Connect” dimana pemirsa dapat menikmati online streaming dan video on demand pada aplikasi mobile (*Company Profile VIVA Grup*).

TVOne sendiri merupakan salah satu media dalam Visi Media Asia (Viva Grup), yang dimiliki oleh putra Aburizal Bakrie yaitu Anindya Bakrie yang menaungi TVOne, ANTV dan *vivanewsroom.com*. Hal ini sebagai contoh praktik konglomerasi media. Pada dasarnya praktik konglomerasi media adalah ketika perusahaan media saling bergabung menjadi perusahaan yang lebih besar yang membawahi banyak media termasuk jenis-jenis media yang beragam sebagai bagian dari bisnisnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membeli saham, *joint venture/merger*, atau akuisisi (Valerisha 2016:6-8).

Pada dasarnya Biro atau kantor cabang sendiri merupakan perpanjangan tangan suatu kantor berita yang berlokasi di pusat dalam memudahkan penggalian informasi di daerah dengan titik-titik tertentu. Biro TVOne Yogyakarta dan Jawa

Tengah merupakan suatu titik yang di fungsikan TVOne dalam mengolah informasi dan juga meliput peristiwa yang ada di D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah. Di lapangan sumber informasi didapatkan dari hasil peliputan kontributor yang ada di daerahnya masing-masing, yang kemudian disalurkan oleh kantor biro TVOne di Yogyakarta dalam penyampaian dan penyajian beritanya untuk di kirim ke kantor pusat sebagai bahan berita. Biro didirikan untuk memperluas dan mempermudah wilayah peliputan memberikan layanan informasi yang cepat dan tentunya menghasilkan gambar yang *eksklusif* untuk disiarkan (wawancara Budi Zulkifli pada 13 maret 2019).

TVOne Biro Yogyakarta merupakan perluasan dari TVOne Pusat yang berada di Ibu Kota Jakarta dalam memperoleh informasi di beberapa daerah. TVOne Biro Yogyakarta merupakan kantor cabang yang bertujuan untuk memudahkan akses peliputan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dulunya, untuk cakupan yang saat ini dibawah oleh TVOne Biro Yogyakarta, telah menjadi tanggungjawab TVOne Surabaya. Setelah erupsi Gunung Merapi pada tahun 2010, diputuskan untuk dibentuk TVOne Biro Yogyakarta. Hal tersebut agar wilayah geografisnya lebih luas dan maksimal. TVOne Biro Yogyakarta merasa diperlukan untuk dibentuk sebagai upaya akses yang lebih cepat untuk peliputan di wilayah yang bersangkutan, yaitu dalam hal ini berada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. (wawancara Budi Zulkifli pada 13 maret 2019).

Dalam pengoprasianya TVOne Biro Yogyakarta memiliki pembagian kerja diantaranya posisi teratas dalam keorganisasian di Biro yaitu Kepala Biro

yang saat ini dipegang oleh Budi Dzulkipli (Budi), yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab keseluruhan tugas TVOne Biro Yogyakarta dan Jawa Tengah atau bisa disebut pemegang komando utama pada saat di wilayah yang bersangkutan. Dan juga bertugas mengontrol semua kegiatan yang berlangsung di biro, wewenangnya berdasarkan koordinator daerah di Jakarta. Dan juga guna mendukung sarana prasana yang ada di TVOne Biro Yogyakarta juga administrasi dan keamanan maka ada pula divisi kesekretariatan dan administrasi, terdiri dari bendahara, *office boy*, *security* yang bertugas mengkoordinir segala jenis administrasi surat menyurat dari luar Biro dan juga mengatur dana masuk dan keluar di TVOne Biro Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk terjadinya keseimbangan dana yang didapatkan oleh setiap *crew* yang bekerja dan biaya produksi saat pra, peliputan, serta pasca peliputan, selanjutnya bertugas untuk menjaga kebersihan dan keteraturan kantor agar tetap tercipta suasana dan kondisi yang nyaman. Dalam divisi ini ada Dina Desriana (Dina) sebagai bendahara, Teguh Widodo (Teguh) sebagai *office boy*, dan juga Danang Sulistyio (Danang) sebagai *security* kantor TVOne Biro Yogyakarta

Sedangkan dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa divisi seperti divisi *News* Redaksi yang di dalamnya berisikan dua repoter yaitu Dhinari Arga Dumadi (Arga) dan Danitha Dwi Anita Riyadi (Danita), Bertanggung jawab dalam pra peliputan dan saat sedang peliputan berlangsung. Pada saat pra peliputan, divisi *news* redaksi bertugas untuk membuat naskah dan konten berita yang akan diliput, serta menghubungi pihak narasumber yang hendak diwawancarai. Selain mengurus materi yang hendak dijadikan bahan peliputan, reporter juga bertugas

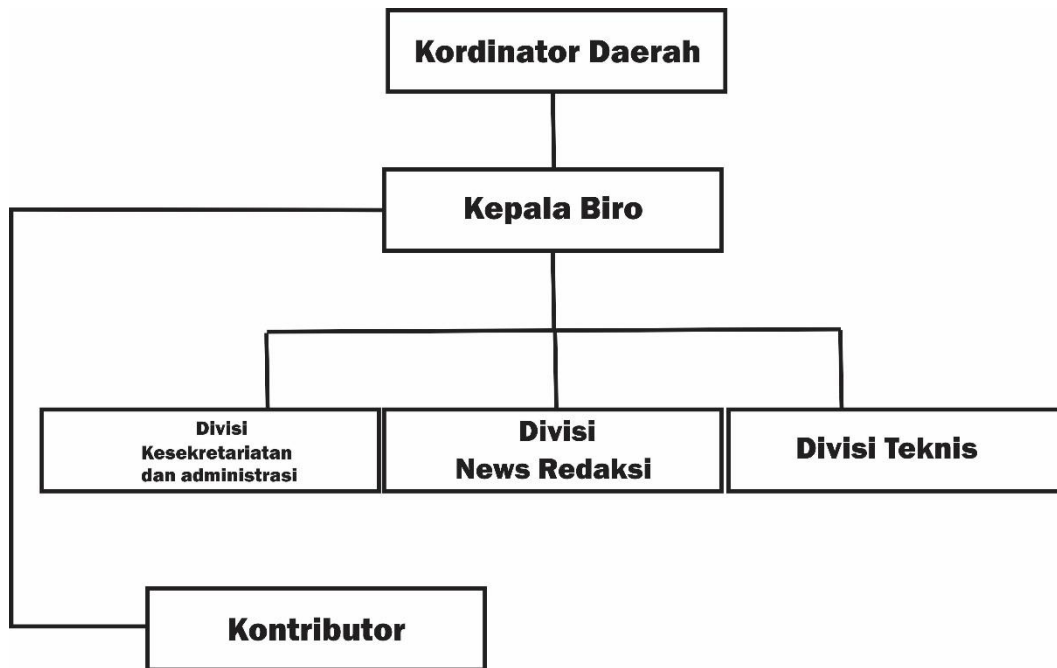
langsung di lapangan untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi, serta melakukan sesi wawancara dengan narasumber terkait. (wawancara Danitha Dwi Anita Riyadi pada 13 maret 2019).

Dalam proses peliputan untuk mendukung suksesnya proses liputan maka diperlukan divisi teknis yang mengurus segala hal tentang teknis pengambilan gambar, pengoprasionalan mobil *Satelite News Gethering* (SNG). Dalam divisi ini diisi oleh *technical director* yang bertugas mengurus satelit, teknologi informasi, *streaming*, *camera person*, dan *editor*. Membawahi bagian teknis yang lain dan bisa menggantikan jika *technical jobdesc* yang bersangkutan sedang berhalangan hadir, dan juga *technical suport* yang bertugas Mengurus hal-hal teknis untuk menunjang keperluan peliputan, seperti tranmisi dan satelit agar tetap aman ketika digunakan ketika suatu saat hendak melakukan peliputan. Selain itu ada juga *camera person* yang bertugas mengambir gambar pada saat liputan dan juga editor yang bertugas pada saat tahap pasca peliputan, yaitu mengedit atau menyuting gambar yang telah diambil oleh *camera person* pada saat berada di lokasi peliputan dan meramunya menjadi hasil siap tayang di depan layar kaca. Divisi teknis ini di isi oleh Soewarjono (Lempo) sebagai *technical director*, Hidayat Wahid (Wahid) sebagai *technical suport* juga merangkap sebagai *camera person* bersama Agus Wenas Himawan (Wewen), selanjutnya ada operator mobil SNG yaitu Muhammad Sumarsono (Kang Son), dan terakhir ada editor yang diisi oleh Falingga Galang Asa (wawancara Budi Zulkifli pada 13 maret 2019).

Di samping pembagian kerja yang berada di kantor TVOne Biro Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah memiliki 37

kontributor yang tersebar di berbagai kota untuk penggalan berita lebih merata. Kontributor termasuk bawahan dari Kepala Biro TVOne Biro Yogyakarta. Berikut bagan sruktur organisasi yang ada di TVOne Biro Yogyakarta.

Bagan 2.1 struktur organisasi TVOne Biro Yogyakarta



Dalam menjalankan tugas, kontributor meliput berita sesuai dengan sistem *listing*, dan mengirimkannya ke Kantor Pusat TVOne di Jakarta. Kontributor dituntut untuk mencari dan meliput berita yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan sistem penghasilan yang berbeda antara *crew* yang bekerja di dalam kantor Biro dengan kontributor yang berada terpisah. Khusus untuk kontributor, semakin banyak berita yang berhasil naik tayang di televisi, semakin besar pula honor yang diterimanya. Begitu juga sebaliknya. Kontributor hanya diharuskan meliput hal-hal yang terjadi di daerah yang bersangkutan. Dalam konteks ini, maka kontributor hanya dapat meliput di sekitar wilayah Yogyakarta. Mereka baru

dapat melakukan *live report* ketika reporter terlalu jauh jarak untuk liputan secara langsung di suatu lokasi kejadian (wawancara Budi Zulkifli pada 13 maret 2019).

Pada umumnya kontributor juga membantu Biro dalam melakukan persiapan seperti halnya informasi peristiwa yang terjadi tentunya para kontributor daerah tersebut lebih mengetahui detail kejadian di daerah tersebut, kontributor membantu dalam pengondisian lokasi guna keperluan liputan *live* yang dilakukan kantor biro di daerah tersebut sehingga peran kontributor juga sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan peliputan di kantor Biro dalam hal ini TVOne Biro Yogyakarta.